



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	09 Februari 2025	Media	Haluan
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	h/mta

Haluan Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Minggu

TANGGAL : 9 Februari 2025

Swafoto dengan KRI Teluk Bone 511

Laporan: Mitha/Pariaman

KAPAL Perang Teluk (KRI) Teluk Bone 511 memiliki sejarah panjang sejak Perang Dunia II. Sebelum terparkir di Pantai Pauh Pariaman, kapal raksasa ini mulanya milik angkatan laut Amerika Serikat yang diberi nama USS Iredell Country (LST-839).

Kapal ini pernah meraih penghargaan Bintang Pertempuran pada Perang Dunia II, penghargaan Bintang Kampanye, Unit Kutipan Kepresidenan, Penghargaan Satuan Angkatan Laut, serta Penghargaan Unit Berjasa Angkatan Laut pada Perang Vietnam.

Pada tahun 1970, LST-839 diakuisisi oleh Angkatan Laut Indonesia sebagai KRI Teluk Bone 511.

Setelah lama mengabdikan diri, kapal jenis landing ship tank ini akhirnya dinonaktifkan pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2023, Kementerian Pertahanan RI menghibahkan eks kapal perang itu kepada pemerintah Kota Pariaman.

Kedatangannya pun menerima perhatian dari masyarakat banyak yang berkerumun di

sepanjang pantai.

Wali Kota Pariaman saat itu, Genius Umar berencana menyulap KRI Teluk Bone 511 sebagai museum bahari sekaligus pusat edukasi ke masyarakat.

Sebab, Kota Pariaman merupakan kota maritim yang juga memiliki sejarah panjang sebagai pangkalan angkatan laut.

Diketahui, tahun 1946, Kota yang terletak di pesisir pantai Sumatera Barat ini telah menjadi Markas Komando Tentara Kemanan Rakyat (TKR) Laut Sumatera Tengah atau dikenal sebagai Markas AL Pangkalan Besar Pariaman.

"Kita sudah bangun Monumen TNI AL di ujung muara, dengan adanya KRI Teluk Bone 511 yang akan kita jadikan museum, maka semakin me-

nguatkan Kota Pariaman sebagai kota maritim di Indonesia. Selain itu, juga dapat menjadi pusat wisata sejarah agar dilestarikan kepada generasi selanjutnya," jelas Genius saat pertama kali Teluk Bone menepi di perairan Kota Pariaman.

Terparkir di tepi pantai di kawasan wisata Talao Pauh, KRI Teluk Bone berhasil menarik perhatian pengunjung.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman mencatat, jumlah kunjungan ke Talao Pauh selama 2024 sebanyak

Pengunjung yang datang, tak jarang ikut menikmati keindahan Teluk Bone dari bawah.

Kendati belum dibuka menjadi objek wisata, bekas kapal perang dari Perang Dunia II itu masih layak menjadi daya tarik wisata di daerah tersebut.

Terlebih lagi lokasinya yang berada tepat di tepi pantai membuatnya sangat cocok untuk dijadikan latar foto atau sekedar memerhatikannya dari kejauhan sambil menikmati senja.

"Semoga KRI Teluk Bone segera difungsikan sebagai



